

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistik konsep diri tunarungu dapat ditingkatkan menggunakan konseling individu di Organisasi Gerkatina Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* klien Ade sebanyak 10,48% dan klien Chandra sebanyak 11,76%. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Itu berarti konseling individu dapat meningkatkan konsep diri di Organisasi Gerkatina Bandar Lampung Tahun 2013-2014.

### B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari penelitian ini, maka dengan ini penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada anggota organisasi Gerkatina Bandar Lampung, diharapkan dapat melakukan konseling individu jika memiliki suatu permasalahan atau hal yang harus diselesaikan agar bisa diberi layanan yang tepat oleh konselor sesuai kemampuan tunarungu.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling yang ada di lingkungan pendidikan inklusi hendaknya juga melaksanakan konseling individu terhadap penyandang tunarungu, karena mereka juga butuh seorang konselor yang

mampu membantu mereka dalam menyelesaikan masalah dan membantu meningkatkan konsep diri tunarungu .

3. Kepada para peneliti lain hendaknya menggunakan teknik konseling berperilaku dalam melaksanakan konseling individu khususnya terhadap penyandang tunarungu karena selain terkendala bahasa, sehingga konselor membutuhkan ahli bahasa isyarat (*Interpreter*). Konselor juga harus mengenal karakteristik penyandang tunarungu dengan baik agar kita bisa membantu mereka sesuai kebutuhan.